

Buku Panduan

Program Pendidikan Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan



Edisi I



Departemen Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran USU
2007

**BUKU PANDUAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
EDISI I**

Kontributor:

Erniyati
Evi Karota Bukit
Salbiah

Editor:

Erniyati
Salbiah

**Departemen Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran USU
2007**

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iii
BAB I Konsep Pendidikan Program Profesi Ners	
A. Pendahuluan	3
B. Pendidikan Keperawatan sebagai Pendidikan Profesi	3
BAB II Kurikulum Pendidikan Program Profesi Ners	
A. Kurikulum Program Pendidikan Profesi Ners.....	9
B. Deskripsi dan Tujuan Mata Kuliah Program Pendidikan Profesi Ners.....	11
C. Kalender Akademik Program Pendidikan Profesi Ners...	23
BAB III Pelaksanaan Praktik Pendidikan Program Profesi Ners	
A. Proses Pembelajaran	31
B. Metode Pengajaran Klinik	32
C. Evaluasi Praktik Profesi	33
D. Lahan Praktik.....	33
E. Sumber Daya Manusia	36
Lampiran	39

**BAB
I**

**KONSEP PENDIDIKAN
PROGRAM PROFESI NERS**

A. Pendahuluan

Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran USU merupakan program pendidikan keperawatan yang menyelenggarakan pendidikan keprofesian pada salah satu tahapan pendidikannya. Mahasiswa pada tahap pendidikan ini diberi pengalaman belajar yang dapat mengembangkan keterampilan teknis dan pemecahan masalah, keterampilan intelektual, dan keterampilan interpersonalnya. Lulusannya adalah perawat profesional (Ners, disingkat Ns.) yang mampu memberikan pelayanan keperawatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan, serta menggunakan metodologi keperawatan berlandaskan etika keperawatan. Proses pembelajaran menunjukkan adanya kontinuitas antara teori dan praktik yang didapatkan melalui pengalaman belajar di lahan praktik yang mendukung pertumbuhan dan pembinaan kemampuan profesional.

Kegiatan di lahan praktik memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan asuhan keperawatan yang dipelajari pada tahap pendidikan sebelumnya dengan sikap dan keterampilan profesional. Profesionalitas praktik keperawatan ditumbuhkan dan dibina melalui pemberian pengalaman dalam pengambilan keputusan klinik, yang merupakan penerapan secara terintegrasi kemampuan penalaran saintifik dan penalaran etik (Husin, 1992). Menurut Schweek and Gebbie (1996) Praktik klinik merupakan "*the heart of the total curriculum plan*". Hal ini berarti unsur yang paling utama dalam pendidikan keperawatan adalah bagaimana proses pembelajaran dikelola di lahan praktik. Untuk itu perlu disiapkan panduan pembelajaran klinik bagi mahasiswa dan juga bagi dosen pembimbing klinik dan preceptor sehingga asuhan keperawatan yang menitikberatkan pada kualitas melalui terciptanya suatu lingkungan belajar yang sarat dengan model peran (*role model*) dapat diwujudkan.

B. Pendidikan Keperawatan sebagai Pendidikan Profesi

Di Indonesia, keperawatan sebagai suatu profesi telah disepakati pada lokakarya nasional tahun 1983. Keperawatan didefinisikan sebagai

suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia.

Berdasarkan kesepakatan tersebut sifat pendidikan keperawatan menekankan pada pemahaman tentang keprofesian. Shortiridge (1985) menyatakan karakteristik esensial dari suatu profesi adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan yang kokoh; menggunakan berbagai konsep, teori dan prinsip sebagai landasan asuhan, yang didapat melalui pengalaman belajar dan praktik.
2. Berorientasi pada komitmen untuk memberikan pelayanan profesional dalam memenuhi kebutuhan pasien.
3. Pekerjaan profesi diatur oleh kode etik yang merupakan pedoman keterlaksanaan standar dan tanggung jawab profesi.
4. Mempunyai otonomi mengatur dan mengontrol praktik dan pendidikan profesi.

Untuk menghasilkan perawat yang memenuhi karakteristik esensial profesi maka proses pendidikan keprofesian perawat “Ners” dirancang dengan mempertimbangkan lima aspek berikut:

1. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.
Peserta didik dan pembimbing klinik harus memahami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan yang diperlukan dalam melaksanakan asuhan keperawatan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan. Peserta didik harus menguasai “*body of knowledge*” dan berbagai metode & teknik keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan.
2. Kemampuan menyelesaikan masalah secara ilmiah
Pemecahan masalah secara keilmuan dapat ditumbuhkan secara langsung berhubungan dengan pasien dan dalam membantu memenuhi kebutuhan pasien melalui tahapan proses keperawatan.
3. Sikap dan tingkah laku profesional
Sikap dan tingkah laku profesional dituntut dari seorang perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan dan kehidupan profesi.

Penumbuhan dan pembinaan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak profesional merupakan proses panjang dan berkelanjutan yang dapat terlaksana melalui suatu lingkungan yang sarat dengan model peran (*role model*).

4. Belajar aktif dan mandiri

Belajar aktif dan mandiri pada pengalaman praktik klinik dapat dicapai dengan antara lain membuat laporan pendahuluan, presentasi kasus dan lain-lain.

5. Pendidikan berada di masyarakat

Pendidikan atau pengalaman belajar yang dikembangkan di masyarakat (*community-based learning*) memungkinkan untuk menumbuhkan dan membina sikap dan keterampilan para mahasiswa.

Berdasarkan kelima aspek tersebut diharapkan lulusan Program Pendidikan Profesi Ners PSIK FK USU memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional sehingga dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai perawat profesional baik sebagai pemberi asuhan (*caregiver*), pembela klien (*client advocate*), penilai kualitas asuhan (*quality of evaluator*), manajer (*manager*), peneliti (*researcher*), pendidik (*educator*) maupun konsultan (*consultant*).

**BAB
II**

**KURIKULUM PENDIDIKAN
PROGRAM PROFESI NERS**

A. Kurikulum Program Pendidikan Profesi Ners

Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan perawat profesional Ners (Ns). Tahapan pendidikannya dilaksanakan melalui dua tahap yaitu Program Pendidikan S1 Keperawatan dan Program Pendidikan Profesi Ners. Program Pendidikan Profesi Ners bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menjadi terampil dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada tahap pembelajaran di Program Pendidikan Sarjana (S1) Keperawatan.

Kurikulum tahap program profesi (Ners) disusun berdasarkan Kurikulum Nasional SK Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nomor: 129/U/1999 tanggal 11 Juni tahun 1999 yang disebut Kurikulum Inti Pendidikan Ners di Indonesia (KIPNI). Besar beban studi kurikulum inti yang ditetapkan pada tahap program profesi tersebut adalah minimal 20 sks (80% dari kurikulum lengkap). Berdasarkan hal tersebut Program Pendidikan Profesi Ners Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran USU menambahkan beban studi muatan kekhususan institusi sebesar 4 sks (20%) yaitu: pada kelompok ilmu keperawatan klinik (medikal bedah) 2 sks (10%) dan ilmu keperawatan komunitas (keperawatan komunitas) 2 sks (10%). Total jumlah beban kredit menjadi 24 SKS dengan distribusi sebagai berikut: kelompok ilmu keperawatan dasar 2 sks (9%); ilmu keperawatan klinik 14 SKS (58%), dan ilmu keperawatan komunitas 8 sks (33%).

Program pendidikan profesi dilaksanakan selama 1 (satu) tahun atau 2 (dua) semester atau 36 minggu dengan waktu pembelajaran 45 jam/minggu. Pengalaman Belajar Klinik (PBK) dilaksanakan di rumah sakit umum pemerintah/swasta, klinik bersalin, rumah sakit jiwa, dan puskesmas. Sedangkan pengalaman belajar lapangan (PBL) dilaksanakan di lahan praktik wilayah binaan, panti sosial, panti werda, dan komunitas. Pendekatan pelayanan dan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan untuk mengatasi masalah klien mulai dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Tahapan proses keperawatan yang diterapkan adalah pengajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Selain itu pelaksanaan

pembelajaran juga mempertimbangkan batas kewenangan, tanggung jawab, dan kemampuan berlandaskan etika profesi keperawatan.

1. Distribusi SKS dan Mata Kuliah Berdasarkan Kelompok Ilmu Keperawatan

No	Kelompok Ilmu	SKS (%)	Mata Kuliah
1	Ilmu Keperawatan Dasar	2 (9%)	Manajemen Keperawatan
2	Ilmu Keperawatan Klinik	14 (58%)	Keperawatan Medikal Bedah
			Keperawatan Gawat Darurat
			Keperawatan Anak
			Keperawatan Maternitas
			Keperawatan Jiwa
3	Ilmu Keperawatan Komunitas	8 (33%)	Keperawatan Komunitas
			Keperawatan Keluarga
			Keperawatan Gerontik
TOTAL		24 (100%)	

2. Distribusi Praktik Profesi Ners Semester I

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Waktu
1	PKB 112	Keperawatan Medikal Bedah I	2	3 mgg
2	PKB 212	Keperawatan Medikal Bedah II	2	3 mgg
3	PKB 312	Keperawatan Medikal Bedah III	2	3 mgg
4	PKM 112	Keperawatan Anak	2	3 mgg
5	PKN 112	Keperawatan Maternitas	2	3 mgg
6	PKJ 112	Keperawatan Jiwa	2	3 mgg
JUMLAH			12	18 mgg

3. Distribusi Praktik Profesi Ners Semester II

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Waktu
1	PKS 122	Keperawatan Komunitas	2	3 mgg
2	PKS 222	Keperawatan Komunitas	2	3 mgg
3	PKK 122	Keperawatan Keluarga	2	3 mgg
4	PKG 122	Keperawatan Gerontik	2	3 mgg
5	PMT 122	Manajemen Keperawatan	2	3 mgg
6	PGD 122	Keperawatan Gawat Darurat	2	3 mgg
JUMLAH			12	18 mgg

B. Deskripsi dan Tujuan Mata Kuliah Program Pendidikan Profesi Ners

1. Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah

Deskripsi

Fokus mata kuliah tahap profesi Keperawatan Medikal Bedah (KMB) merupakan penerapan dari konsep dan prinsip pelayanan asuhan keperawatan klien dewasa yang mengalami dan/atau cenderung mengalami perubahan fisiologis serta dengan/atau gangguan struktur anatomi tubuh akibat trauma atau penyakit yang sering terjadi. Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan: pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan yang komprehensif (bio-psiko-sosio-spiritual) dan berlandaskan pada aspek etik dan legal keperawatan.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan praktik keperawatan medikal bedah mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan medikal bedah dan mengelola pemberian asuhan keperawatan pada klien dewasa yang mengalami masalah kesehatan dan perubahan fungsi sistem tubuh di berbagai tatanan pelayanan kesehatan menggunakan proses keperawatan.

Tujuan Instruksional Khusus

1. Mahasiswa mampu menyebutkan definisi diagnosis medik dari kasus yang dikelola.
2. Mahasiswa mampu menyebutkan etiologi kasus klien yang dikelola.
3. Mahasiswa mampu menyebutkan faktor risiko penyebab kasus klien yang dikelola.
4. Mahasiswa mampu mengenal tanda dan gejala penyakit yang diderita klien.
5. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian dan menemukan data tanda dan gejala yang merupakan masalah yang timbul pada sistem tubuh yang lain akibat penyakit yang diderita oleh klien tersebut.
6. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian fisik dengan teknik yang benar.
7. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tes diagnostik yang perlu dilakukan terhadap klien kelolaan (mengusulkan tindakan kolaborasi) dengan tepat.
8. Mahasiswa mampu menganalisis hasil pemeriksaan diagnostik yang abnormal dengan membandingkannya dengan indikator yang normal.
9. Mahasiswa mampu menulis rencana tindakan keperawatan mandiri dan atau kolaborasi yang relevan untuk mengatasi masalah yang timbul berdasarkan acuan pada hasil tes diagnostik yang abnormal tersebut.
10. Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana tindakan keperawatan yang sudah ditulis tersebut dengan tepat.
11. Mahasiswa mampu melakukan persiapan klien sebelum dilakukan prosedur diagnostik dan merawat klien sesudah prosedur tersebut selesai dilakukan.
12. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan melakukan tindakan perawatan kolaboratif: pemberian obat-obatan sesuai instruksi dokter dengan teknik yang tepat (nama klien, nama obat, dosis obat, waktu pemberian, cara pemberian).
13. Mahasiswa mampu memantau keefektifan fungsi dari obat dengan melakukan pemantauan terhadap tanda dan gejala dan membandingkannya dengan hasil pengkajian tanda dan gejala pada awal sebelum klien diberi terapi obat-obatan.

14. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tanda dan gejala kemungkinan telah terjadi efek samping dari terapi obat-obatan yang telah didapatkan oleh klien.
15. Mahasiswa mampu mempersiapkan perawatan klien perioperatif.
16. Mahasiswa mampu melakukan analisis data: klasifikasi data subjektif, data objektif, dan melengkapi PQRST untuk tiap data menulis dalam bentuk skema.
17. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis keperawatan aktual (PES) dan atau risiko (PE) berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.
18. Mahasiswa mampu membuat urutan prioritas diagnosis keperawatan yang telah dirumuskan mengacu pada tingkat kebutuhan menurut Hierarki Maslow.
19. Mahasiswa mampu merumuskan rencana tujuan keperawatan: tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.
20. Mahasiswa mampu menentukan kriteria evaluasi rencana tujuan keperawatan tersebut.
21. Mahasiswa mampu merumuskan rencana tindakan keperawatan mandiri dan kolaborasi yang relevan untuk mengatasi masalah klien sesuai diagnosis keperawatan yaitu: preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitasi.
22. Mahasiswa mampu menuliskan rasional yang tepat dari tindakan keperawatan tersebut.
23. Mahasiswa mampu melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan urutan prosedur yang benar.
24. Mahasiswa mampu menemukan masalah pendidikan kesehatan klien dan memberikan pendidikan kesehatan (komunikasi): rencana pengajaran tertulis (materi).
25. Mahasiswa mampu mengaplikasikan sikap profesional: mengawali/mengakhiri pertemuan dengan kontrak, memelihara komunikasi selama berinteraksi dengan klien/keluarga terutama saat melakukan prosedur tindakan keperawatan.
26. Mahasiswa mampu melakukan berbagai keterampilan klinik untuk mengatasi masalah keperawatan pada kasus keperawatan medikal bedah.

2. Mata Kuliah Keperawatan Anak

Deskripsi

Fokus mata kuliah keperawatan anak tingkat profesi merupakan pencapaian berbagai konsep, prinsip, teori, dan model keperawatan anak dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan dengan mengintegrasikan berbagai ilmu dasar keperawatan terkait lainnya, ilmu bedah anak, dan ilmu kesehatan anak. Fokus pada masalah perawatan anak yang sakit akut, sakit kronis, dan sakit yang mengancam kehidupan.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan praktik keperawatan anak tingkat profesi, mahasiswa akan dapat merawat anak dari berbagai tingkat usia (bayi, balita, prasekolah, dan remaja) yang sakit akut, sakit kronis, ataupun sakit yang mengancam kehidupan anak di berbagai tatanan pelayanan kesehatan menggunakan proses keperawatan sebagai pendekatan, dengan mengintegrasikan bermain terapeutik sebagai strategi intervensi perawatan atraumatik.

Tujuan Instruksional Khusus

1. Menggunakan proses keperawatan dalam merawat anak sakit sesuai dengan tahapan tumbuh kembangnya.
2. Mengintegrasikan konsep bermain dalam intervensi keperawatan.
3. Menampilkan teknik komunikasi terapeutik pada anak dan keluarga.
4. Menerapkan konsep perawatan anak yang sedang dirawat dan keluarganya.
5. Menerapkan konsep perawatan atraumatik dalam melakukan intervensi khusus anak
6. Memberikan pendidikan kesehatan pada anak dan keluarga.

3. Mata Kuliah Keperawatan Maternitas

Deskripsi

Fokus mata Kuliah keperawatan maternitas adalah mengaplikasikan konsep-konsep dan teori keperawatan yang terkait dengan

kesehatan wanita dengan atau tanpa masalah kesehatan reproduksi yang telah dipelajari pada perkuliahan tahap program akademik. Fokus asuhan keperawatan diberikan kepada wanita dalam masa *childbearing* yaitu ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas, dan bayi baru lahir (BBL) sampai usia 40 hari beserta keluarganya baik dalam kondisi normal maupun risiko tinggi (komplikasi).

Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pembelajaran mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan dalam periode *childbearing*, yaitu ibu hamil, ibu melahirkan, ibu setelah melahirkan, dan bayinya sampai dengan umur 40 hari pada kondisi normal dan berisiko serta kepada keluarganya. Asuhan keperawatan juga diberikan kepada ibu dalam periode di luar *childbearing*, yaitu remaja/pubertas dan masa klimakterium/menopause dalam upaya meningkatkan kesehatannya sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak.

Tujuan Instruksional Khusus

1. Mahasiswa mampu menjalankan peran dan fungsi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan berkenaan dengan masalah seksualitas dengan menggunakan konsep anatomi dan fisiologi sistem reproduksi.
2. Mahasiswa mampu menyebutkan proses pengaturan reproduksi yang teridentifikasi berdasarkan konsep sistem pengaturan reproduksi.
3. Mahasiswa mampu menerapkan pengelolaan asuhan keperawatan bagi ibu dan keluarga dalam masa prenatal pada kondisi normal dan atau dengan komplikasi/patologis.
4. Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan yang holistik pada ibu yang sedang melahirkan serta bayinya dan keluarganya pada kondisi normal dan atau dengan komplikasi dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan sesuai dengan kondisi ibu dan bayinya.
5. Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan yang holistik pada bayi segera setelah lahir sampai usia 40 hari, dalam kondisi normal atau komplikasi/patologis dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan sesuai kondisi bayi.

6. Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan postnatal normal dan atau dengan komplikasi/patologis dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan berfokus pada adaptasi fisik dan psikososial postnatal.

4. Mata Kuliah Keperawatan Jiwa

Deskripsi

Fokus mata kuliah praktik profesi keperawatan jiwa ditujukan pada upaya pemberian asuhan keperawatan untuk usaha preventif primer, sekunder, dan tersier terhadap klien dengan masalah bio-psiko-sosial-spiritual dan gangguan kesehatan jiwa. Pelaksanaan hubungan terapeutik akan dilakukan secara individu dan melibatkan peran serta keluarga dalam perawatan klien serta melaksanakan terapi modalitas keperawatan.

Tujuan Instruksional Umum

Tujuan pendidikan tahap profesi adalah mempersiapkan mahasiswa melalui penyesuaian profesional dalam bentuk pengalaman belajar klinik secara komprehensif, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan profesional dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien gangguan jiwa dan keluarga melalui penyesuaian profesional dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar lapangan secara komprehensif.

Tujuan Instruksional Khusus

Mahasiswa memiliki kemampuan profesional dalam hal:

1. Menerapkan komunikasi terapeutik dalam membina dan memelihara hubungan interpersonal dengan klien.
2. Mengidentifikasi perasaan dan reaksi diri sendiri dan bagaimana pengaruh perasaan dan reaksi tersebut terhadap individu, keluarga dan kelompok, sehingga memungkinkan penggunaan diri sendiri secara terapeutik ketika berhubungan dengan klien.
3. Mengkaji kebutuhan dan masalah kesehatan klien.
4. Merumuskan rencana keperawatan (diagnosis keperawatan, tujuan, kriteria evaluasi, tindakan) dalam meningkatkan kesehatan jiwa individu dan keluarga.

5. Melaksanakan tindakan keperawatan dan berbagai terapi modalitas keperawatan.
6. Menggunakan usaha prevensi primer, prevensi sekunder, dan prevensi tertier modalitas dalam tindakan keperawatan.
7. Menggunakan berbagai sumber daya: kerjasama interdisiplin dan kemampuan keluarga dalam melaksanakan tindakan keperawatan.
8. Mengevaluasi proses, hasil implementasi keperawatan serta melakukan tindak lanjut.
9. Mencatat dan melaporkan proses keperawatan yang dilakukan.

5. Mata Kuliah Keperawatan Komunitas

Deskripsi

Fokus mata kuliah praktik profesi keperawatan komunitas menerapkan asuhan keperawatan komunitas di wilayah binaan masyarakat, puskesmas, sekolah, dan posyandu, melalui pelayanan keperawatan dari masalah sederhana sampai yang kompleks secara tuntas dan komprehensif berdasarkan konsep dasar kesehatan dan keperawatan masyarakat, dan program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia, khususnya isu kecendrungan masalah kesehatan dalam konteks pelayanan kesehatan utama dengan penekanan upaya promotif, dan preventif dengan tidak mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan praktik program profesi (ners) keperawatan komunitas mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan komunitas melalui tahap proses keperawatan: pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan, dengan fokus klien individu, keluarga, kelompok, masyarakat.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah menyelesaikan cabang ilmu ini mahasiswa mampu:

- a. Melaksanakan asuhan keperawatan kesehatan masyarakat berdasarkan konsep dasar keperawatan kesehatan masyarakat, melalui proses keperawatan di komunitas.
- b. Mengidentifikasi kebijakan dan program-program pokok keperawatan kesehatan masyarakat di era otonomi daerah.
- c. Mengintegrasikan kebijakan/program-program pokok kesehatan masyarakat dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas.
- d. Melaksanakan praktik keperawatan komunitas secara profesional berlandaskan pada etika profesi keperawatan Indonesia.
- e. Mengembangkan rasa percaya diri dalam melakukan asuhan keperawatan komunitas.

6. Mata Kuliah Keperawatan Gerontik

Deskripsi

Fokus mata kuliah praktik profesi keperawatan gerontik adalah menerapkan pelayanan asuhan keperawatan lanjut usia di berbagai tatanan pelayanan kesehatan khususnya di keluarga, pada panti werda dan masyarakat secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan penekanan pada upaya pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit lanjut usia.

Tujuan Instruksional Umum

Pada akhir pengajaran dan praktik profesi keperawatan gerontik peserta didik mampu memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan gerontik pada lanjut usia baik di keluarga dan di institusi/panti secara komprehensif.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah menyelesaikan cabang ilmu ini mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menerapkan konsep dasar gerontik, teori bio-psiko sosial/kultural dan spiritual pada keperawatan dasar lansia di keluarga dan masyarakat.

- b. Mengintegrasikan konsep dasar keperawatan gerontik, teori biopsikososio-kultural dan spiritual pada proses penuaan dalam memberikan pelayanan/asuhan keperawatan gerontik.
- c. Mengembangkan rasa percaya diri mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan gerontik diberbagai tatanan pelayanan kesehatan lanjut usia.

7. Mata Kuliah Keperawatan Keluarga

Deskripsi

Fokus mata kuliah praktik profesi keperawatan keluarga adalah memberikan layanan/asuhan pada tiap tahapan tumbuh kembang keluarga meliputi: pasangan keluarga baru menikah, keluarga baru dan balita, keluarga dengan anak usia sekolah, keluarga dengan remaja, keluarga dengan ibu hamil dan menyusui, serta masalah keluarga terkait dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia. Pemberian asuhan keperawatan berorientasi pada isu dan kecenderungan masalah dalam keperawatan keluarga dengan penekanan pada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan keluarga diberbagai tatanan pelayanan kesehatan, khususnya di pelayanan keperawatan keluarga.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan cabang ilmu ini mahasiswa mampu menerapkan konsep keluarga sejahtera dan adaptasi keluarga sesuai tahapan tumbuh kembang keluarga dalam pelayanan/asuhan keperawatan keluarga dengan mengembangkan rasa percaya diri dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga.

Tujuan Instruksional Khusus

Mahasiswa mampu:

1. Menerapkan konsep, teori dan prinsip ilmu perilaku, ilmu sosial, ilmu biomedik, dan ilmu keperawatan dalam melaksanakan pelayanan dan atau asuhan keperawatan kepada keluarga.
2. Melaksanakan asuhan keperawatan keluarga sesuai dengan tahapan tumbuh kembang keluarga.

3. Melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan keluarga dari masalah sederhana sampai yang kompleks secara tuntas melalui pendekatan proses keperawatan baik bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai batas kewenangan, tanggung jawab dan kemampuan berlandaskan etika profesi keperawatan.
4. Mengelola keluarga binaan dengan asuhan keperawatan keluarga di wilayah binaan sesuai dengan tahap perkembangan keluarga meliputi: keluarga baru menikah, keluarga dengan balita, keluarga dengan anak usia prasekolah, keluarga dengan anak sekolah, keluarga dengan anak remaja, keluarga dengan anak dewasa muda, keluarga dengan usia pertengahan, dan keluarga dengan lansia.
5. Melakukan rujukan, kerjasama dan memfasilitasi dengan pelayanan kesehatan keluarga di wilayah binaan jika menemukan kasus risiko tinggi di keluarga binaan.
6. Mendokumentasikan seluruh proses keperawatan secara sistematis dan manfaatnya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga.

8. Mata Kuliah Manajemen Keperawatan

Deskripsi

Fokus mata kuliah manajemen keperawatan pada pengelolaan praktik klinik kepemimpinan dan manajemen keperawatan di ruang rawat untuk memenuhi pencapaian kompetensi melalui aplikasi mengintegrasikan fungsi-fungsi kepemimpinan dan manajemen pada lingkup manajemen pelayanan dan manajemen asuhan keperawatan pada ruang rawat yang merupakan tatanan pelayanan kesehatan yang nyata.

Tujuan Instruksional Umum

Mahasiswa mampu mengelola manajemen asuhan dan manajemen pelayanan keperawatan tingkat dasar secara profesional dengan pengintegrasian kemampuan kepemimpinan secara efektif.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah menyelesaikan kegiatan praktik klinik kepemimpinan dan manajemen keperawatan, mahasiswa mampu:

1. Menerapkan konsep, teori dan prinsip-prinsip manajemen keperawatan, dan mengintegrasikan konsep kepemimpinan dalam pengelolaan manajemen pelayanan tingkat dasar dengan menjadi agen pembaharu dengan melakukan perubahan ke arah yang lebih baik pada ruang rawat dengan berdasarkan situasi nyata yang dimulai dari:
 - a. Pengkajian pada situasi nyata ruang rawat.
 - b. Merumuskan hasil pengkajian ke dalam analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).
 - c. Merumuskan masalah sesuai dengan hasil pengkajian.
 - d. Menyusun rencana tindakan berdasarkan konsep dan teori yang telah dipelajari.
 - e. Mengaplikasikan rencana penyelesaian masalah yang telah disusun di ruang rawat.
 - f. Mengevaluasi hasil aplikasi yang telah dilakukan.
 - g. Menyusun rencana tindak lanjut (*Planning of Action*), berdasarkan evaluasi tindakan (hasil implementasi pada ruang rawat) yang telah dilakukan agar dapat dilanjutkan oleh manajer pada ruang rawat yang dilakukan pembaharuan.

2. Menerapkan konsep, teori dan prinsip-prinsip manajemen keperawatan, dan mengintegrasikan konsep kepemimpinan dalam pengelolaan manajemen asuhan keperawatan pada klien di ruang rawat di suatu tatanan pelayanan kesehatan secara profesional dengan menjalankan peran (*role play*) sebagai kepala ruangan, ketua tim atau perawat pelaksana sehingga mampu melakukan kegiatan-kegiatan:
 - a. Timbang terima (operan) pasien dengan perawat antar-*shift*.
 - b. Melaksanakan *pre and post conference* asuhan keperawatan dengan sesama perawat.
 - c. Melaksanakan ronde keperawatan dengan anggota tim.
 - d. Menjalankan asuhan keperawatan sesuai dengan peran pada *role play* pada klien kelolan.

9. Mata Kuliah Keperawatan Gawat Darurat

Deskripsi

Fokus mata kuliah keperawatan gawat darurat ditujukan pada pemberian pelayanan asuhan keperawatan pasien yang mempunyai masalah aktual dan potensial yang mengancam kehidupan tanpa atau terjadinya secara mendadak atau tidak dapat diprakirakan dan tanpa atau disertai lingkungan yang tidak dapat dikendalikan. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dan dikembangkan untuk mencegah kematian atau cacat yang mungkin terjadi menggunakan pendekatan sistem, holistik dan penggunaan teknologi maju.

Tujuan Instruksional Umum

Setelah menyelesaikan praktik profesi ini mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan kondisi kedaruratan dan kegawatdaruratan dengan menggunakan peralatan khusus untuk melakukan tindakan yang spesifik pada pengelolaan kasus kegawat berdasarkan inti keilmuan keperawatan gawat darurat.

Tujuan Instruksional Khusus

Bila dihadapkan pada klien dengan kondisi kegawatdaruratan mahasiswa mampu:

1. Melakukan *primary assessment* dan *secondary assessment*.
2. Melaksanakan *resuscitation*.
3. Melakukan *triase* pada kasus-kasus gawat darurat.
4. Melakukan prosedur diagnostik.
5. Melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan tahap-tahap proses keperawatan pada beberapa kasus kegawatdaruratan.
6. Menerapkan tindakan *universal precaution* dan pencegahan risiko penyebaran infeksi nosokomial di rumah sakit.

C. Kalender Akademik Program Pendidikan Profesi Ners

Kalender Akademik Program Pendidikan Profesi Ners PSIK FK USU disusun dengan mengacu kepada Kalender Akademik USU T.A. 2007/2008 dan 2008/2009.

No.	Kegiatan Akademik	JADWAL	
		2007/2008	2008/2009
01	Pembayaran SPP Angsuran I - Penyetoran ke rekening mahasiswa - Auto Debet	25 Juni-06 Juli 2007 06 -13 Juli 2007	30 Juni -11 Juli 2008 11 -18 Juli 2008
02	Batas akhir pengajuan AKK Semester ganjil	30 Juni 2007 (di Fakultas) 07 Juli 2007 (di BAA)	05 Juli 2008 (di Fakultas) 12 Juli 2008 (di BAA)
03	Persiapan Praktik Profesi	18 Juni -28 Juli 2007	28 Juli -02 Agustus 2008
04	Pendaftaran program profesi tahap I/II a. Pelaporan dan proses pendaftaran, Pengisian dan Pengumpulan KRS mahasiswa baru dan lama b. Administrasi dan perizinan lahan praktik	11 Juli -23 Juli 2007 24 Juli -31 Juli 2007	07-19 Juli 2008 21 Juli – 2 Agustus 2008
05	Masa Praktik Program Profesi Ners Tahap I/II	6 Agustus 2007 – 8 Desember 2007	4 Agustus 2008 – 13 Desember 2008
06	Dies Natalis USU	20 Agustus 2007	20 Agustus 2008
07	Batas nilai gerbong I dari koordinator mata kuliah	27 Agustus 2007	25 Agustus 2008
08	Batas akhir pengajuan PKA semester ganjil	15 September 2007 (di Fakultas) 22 September 2007 (di BAA)	23 September 2008 (di Fakultas) 30 September 2008 (di BAA)

09	Batas Nilai Gerbong II dari koordinator mata kuliah	17 September 2007	15 September 2008
10	Batas penyampaian nilai ujian untuk wisuda tahap I	25 September 2007	23 September 2008
11	Batas pendaftaran wisuda I	26 September 2007 (di Fakultas) 29 September 2007 (di BAA)	24 September 2008 (di Fakultas) 27 September 2008 (di BAA)
12	Batas Nilai Gerbong III dari koordinator mata kuliah	8 Oktober 2007	13 Oktober 2008
13	Libur: Idul Fitri	12-15 Oktober 2007	06-12 Oktober 2008
14	Wisuda Periode I	27 Oktober 2007	25 Oktober 2008
15	Batas Nilai Gerbong IV dari koordinator mata kuliah	29 Oktober 2007	03 November 2008
16	Batas Nilai Gerbong V dari koordinator mata kuliah	19 November 2007	24 November 2008
17	Batas Nilai Gerbong VI dari koordinator mata kuliah	10 Desember 2007	15 Desember 2008
18	Pengolahan nilai akhir Program Profesi untuk semester I dan II	19-21 Desember 2007	20 – 24 Desember 2008
19	Batas penyampaian nilai untuk wisuda tahap II	22 Desember 2007	27 Desember 2008
20	Perencanaan Remedial I	22-29 Desember 2007	26 Desember 2008 - 3 Januari 2009
21	Administrasi rumah sakit untuk remedial	31 Desember 2007 - 5 Januari 2008	05 -10 Januari 2009
22	Pelaksanaan remedial	7 Januari – 2 Februari 2008	12 Januari – 07 Februari 2009
23	Penyerahan dan tabulasi nilai remedial	02-09 Februari 2008	9-14 Februari 2009
24	Persiapan praktik profesi	24 Desember – 09 Februari 2008	29 Desember – 07 Februari 2009

25	Pembayaran SPP Angsuran II: - Penyetoran ke rekening mahasiswa - Auto Debet	13-28 Desember 2007 28 Desember 2007 - 05 Januari 2008	11-26 Desember 2008 26 Desember 2008 - 02 Januari 2009
26	Batas akhir pengajuan AKK semester genap	22 Desember 2007 (di Fakultas) 29 Desember 2007 (di BAA)	22 Desember 2008 (di Fakultas) 29 Desember 2008 (di BAA)
27	Batas pendaftaran wisuda II	02 Januari 2008 (di Fakultas) 05 Januari 2008 (di BAA)	31 Desember 2008 (di Fakultas) 03 Januari 2009 (di BAA)
28	Wisuda periode II	26 Januari 2008	24 Januari 2009
29	Pengisian KRS mahasiswa semester genap	07 -12 Januari 2008	05 -10 Januari 2009
30	Perbaikan KRS mahasiswa	28 Januari-02 Februari 2008 (1 Minggu)	26-31 Januari 2009 (1 Minggu)
31	Pendaftaran program profesi tahap I/II a. Pelaporan dan proses pendaftaran, Pengisian dan Pengumpulan KRS mahasiswa baru dan lama b. Administrasi dan perizinan lahan praktik	14 Januari – 02 Februari 2008 4 – 16 Februari 2008	19-31 Januari 2009 2 – 14 Februari 2009
32	Masa praktik program profesi ners tahap I/II	18 Februari – 28 Juni 2008	16 Februari – 27 Juni 2009
33	Batas nilai gerbong I dari koordinator mata kuliah	10 Februari 2008	09 Maret 2009
34	Batas akhir pengajuan PKA semester genap	08 Maret 2008 (di Fakultas) 15 Maret 2008 (di BAA)	07 Maret 2009 (di Fakultas) 14 Maret 2009 (di BAA)

35	Batas Nilai Gerbong II dari koordinator mata kuliah	31 Maret 2008	30 Maret 2009
36	Batas penyerahan nilai untuk wisuda tahap III	01 April 2008	30 Maret 2008
37	Batas pendaftaran wisuda III	02 April 2008 (di Fakultas) 05 April 2008 (di BAA)	01 April 2009 (di Fakultas) 04 April 2009 (di BAA)
38	Batas Nilai Gerbong III dari koordinator mata kuliah	21 April 2008	20 April 2009
39	Wisuda periode III	26 April 2008	25 April 2009
40	Batas Nilai Gerbong IV dari koordinator mata kuliah	12 Mei 2008	11 Mei 2009
41	Batas Nilai Gerbong V dari koordinator mata kuliah	02 Juni 2008	01 Juni 2009
42	Pengolahan nilai akhir program profesi untuk semester I dan II	30 Juni – 5 Juli 2008	29 Juni – 4 Juli 2009
43	Perencanaan remedial I	30 Juni -12 Juli 2008	29 Juni – 11 Juli 2009
44	Administrasi rumah sakit untuk remedial	07-12 Juli 2008	06-11 Juli 2009
45	Pelaksanaan remedial	14 Juli - 02 Agustus 2008	13 Juli - 01 Agustus 2008
46	Penyerahan dan tabulasi nilai remedial	04-06 Agustus 2008	03-06 Agustus 2009
47	Batas penyampaian nilai untuk wisuda tahap IV	01 Juli 2008	29 Juni 2009
48	Batas pendaftaran wisuda IV	02 Juli 2008 (di Fakultas) 05 Juli 2008 (di BAA)	01 Juli 2009 (di Fakultas) 04 Juli 2009 (di BAA)
49	Batas akhir pengajuan AKK semester ganjil	05 Juli 2008 (di Fakultas) 12 Juli 2008 (di BAA)	04 Juli 2009 (di Fakultas) 11 Juli 2009 (di BAA)
50	Batas Nilai Gerbong VI dari koordinator mata kuliah	23 Juni 2008	22 Juni 2008

51	Evaluasi semester genap untuk menentukan D.O.	-28 Juni 2008 (di Fakultas) 30 Juni-05 Juli 2008 (di BAA)	-27 Juni 2009 (di Fakultas) 29 Juni-04 Juli 2009 (di BAA)
52	Wisuda Periode IV	26 Juli 2008	25 Juli 2009

Catatan:

1. Perencanaan Program Profesi Ners disusun berdasarkan Perencanaan Kegiatan Akademik Keputusan Rektor USU Nomor: 662/JO5/SK/PP/2007 agar mahasiswa program profesi ners dapat mengikuti penjadwalan berbagai kegiatan yang telah ditetapkan, misalnya kegiatan wisuda.
2. Jika ada perubahan atau ketidaksesuaian penjadwalan dengan Keputusan Rektor USU Nomor: 662/JO5/SK/PP/2007, agar mahasiswa tidak tertinggal untuk mengikuti penjadwalan berbagai kegiatan yang telah ditetapkan, misalnya kegiatan wisuda, maka akan ditinjau ulang.
3. Mahasiswa yang gagal menyelesaikan mata kuliah Program Profesi Ners tertentu, dapat mengikuti penjadwalan remedial sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Mahasiswa yang dapat mengikuti wisuda adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan program profesi ners, baik melalui penjadwalan regular atau remedial dua hari sebelum penjadwalan penyampaian nilai ujian untuk pendaftaran wisuda.

**BAB
III**

**PELAKSANAAN PRAKTIK PENDIDIKAN
PROGRAM PROFESI NERS**

A. Proses Pembelajaran

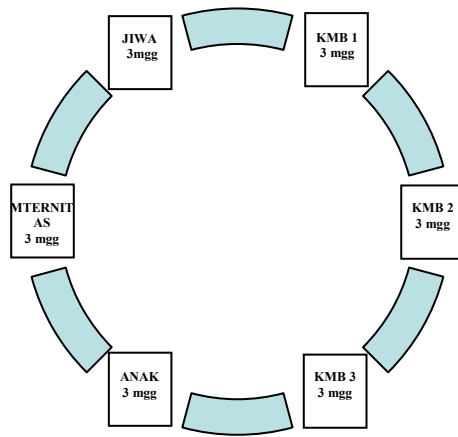
Pada pembelajaran jenjang profesi ini, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran USU melaksanakan pembelajaran klinik di beberapa rumah sakit umum, klinik bersalin, dan rumah sakit jiwa. Sedangkan untuk pembelajaran lapangan/komunitas dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu: Panti Sosial (Panti Werda Binjai), Puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Medan. Dengan tujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran praktik program jenjang pendidikan profesi ners maka disusun buku pedoman umum tentang ketentuan dan mekanisme praktik profesi ners dan secara khusus disusun buku panduan praktik profesi dari masing-masing bagian keperawatan (ada 9 bagian). Pada akhir pembelajaran setelah melalui semester I dan semester II pada jenjang profesi ners ini, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan akhir

Pelaksanaan program profesi ners berlangsung selama II semester, yaitu:

- a. Semester I selama 18 minggu yaitu: keperawatan medikal bedah 1, 2, & 3, keperawatan maternitas, keperawatan anak dan keperawatan jiwa.
- b. Semester II selama 18 minggu yaitu: keperawatan komunitas 1 & 2, keperawatan gawat darurat, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik dan manajemen keperawatan.

Gambaran Skematis Gerbong Praktik Profesi

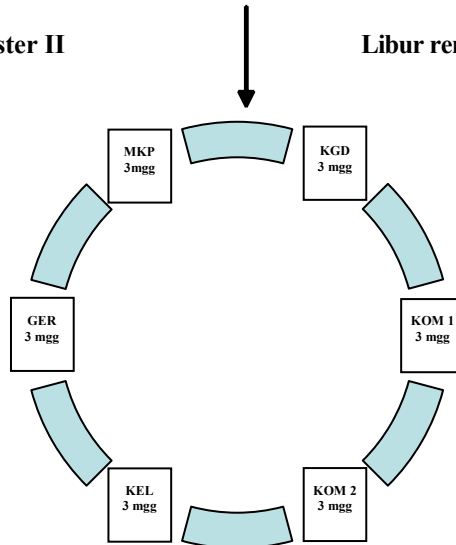
Semester I



Remedial

Semester II

Libur remedial 1-2 minggu



Remedial

B. Metode Pengajaran Klinik

1. Persiapan klinik (*Pre Clinic*):
Orientasi praktik profesi, menyusun laporan pendahuluan, dan penugasan.

2. *Briefing (Pre Conference)*:
Identifikasi kasus awal, penggunaan konsep, referensi, dan hasil penelitian.
 3. Pelaksanaan praktik klinik:
Observasi, tutorial, ronde keperawatan, demonstrasi kompetensi, *bed side teaching, role play klinik, pre dan postconference* klinik.
 4. *Debriefing (Post Conference)*:
 -
 -
- Role Play* pelaksanaan manajemen pelayanan dan manajemen asuhan.
6. Ronde Keperawatan.

C. Evaluasi Praktik Profesi

Presentasi kasus, seminar, ujian praktik/kompetensi, responsi laporan akhir dan presentase pengelolaan ruang rawat.

D. Lahan Praktik

Penetapan lahan praktik profesi diseleksi dan diidentifikasi berdasarkan kebutuhan pencapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa dengan kriteria institusi lahan praktik sebagai berikut:

- a. Terdaftar dan diakui pemerintah sebagai institusi pelayanan kesehatan.
- b. Memberi pelayanan diagnostik, pencegahan, pengobatan dan rehabilitasi.
- c. Mempunyai jumlah kunjungan pasien yang cukup termasuk jenis penyakit pasien untuk memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa.
- d. Memiliki fasilitas (fisik & alat) yang memadai dan memenuhi standar untuk kebutuhan belajar klinik mahasiswa.
- e. Staf di lahan praktik memiliki kemampuan yang cukup untuk melaksanakan asuhan keperawatan dalam pembelajaran klinik.
- f. Lingkungan lahan praktik yang kondusif dan mendukung proses belajar sesuai dengan falsafah dan tujuan institusi pendidikan.
- g. Memiliki manajemen pelayanan medis keperawatan yang mendukung kegiatan pengembangan belajar klinik.

- h. Mempunyai standar kualitas praktik keperawatan.
- i. Jumlah pasien dan variasi masalah (kasus) keperawatan yang memadai dalam pencapaian tujuan belajar klinik/lapangan.

Distribusi Penggunaan Lahan Praktik Berdasarkan Mata Kuliah

No.	Mata Kuliah	Ruang Praktik Profesi	Nama Institusi
1	Kep. Medikal Bedah	Ruang perawatan bedah	RSUP H. Adam Malik
		Kamar bedah & <i>recovery</i>	
		Ruang perawatan THT	RSUD dr. Pirngadi Medan
		Ruang perawatan mata	
		Ruang perawatan penyakit paru	
		Ruang perawatan hematologi	
		Ruang perawatan kardiovaskular	
		Ruang perawatan interna	
		Ruang perawatan edokrin	
		Ruang perawatan stroke	
		Ruang perawatan kulit	
		Ruang perawatan onkologi	
		Ruang perawatan hemodialisa	
Ruang perawatan ICU/ICCU			
2	Kep. Gawat Darurat	Ruang IGD	RSUP H. Adam Malik
		Kegawatan Mata/IGD	
		Kegawatan Neurologi/IGD	RSUD dr. Pirngadi Medan
		Kegawatan THT/IGD	
		Kegawatan Interna/IGD	
		Kegawatan Paru/IGD	
		Kegawatan Bersalin/IGD	

		Kegawatan Integumen/IGD	
		Kegawatan Hematologi/IGD	
		Kegawatan Endokrin/IGD	
3	Keperawatan Maternitas	Puskesmas Perawatan	Puskesmas Padang Bulan
		Klinik Bersalin	RSUD dr. Pirngadi Medan
		Ruang Bersalin	
		Ruang Rawat Persalinan	Klinik Bersalin
		Ruang Perawatan Nifas & BBL	
4	Keperawatan Anak	Ruang NICU	RSUD dr. Pirngadi Medan
		Ruang Rawat Anak	RSUD dr. Pirngadi Medan
		Ruang Rawat Anak	RSUP H. Adam Malik
		Perawatan Autis	Yayasan Autisme Medan
5	Keperawatan Jiwa	Ruang Observasi	RS Jiwa Pemprov Sumut
		Unit Gawat Darurat	
		Rawat Inap	
		Ruang ECT	
6	Manajemen Keperawatan	Ruang IGD	RSUP H. Adam Malik
		Ruang ICU/ICCU	
		Instalasi Ruang Rindu A	
		Instalasi Ruang Rindu B	
7	Keperawatan Komunitas	Puskesmas Darusalam	Dinkes Kota Medan
		Puskesmas Kampung Baru	
		Puskesmas Medan Petisah	
		Puskesmas Medan Amplas	
		Puskesmas Medan Johor	

		Puskesmas Padang Bulan	
		Wilayah Binaan	Kecamatan Medan Amplas
		Wilayah Binaan	Kecamatan Medan Johor
8	Keperawatan Keluarga	Wilayah Binaan	Kecamatan Medan Amplas
		Wilayah Binaan	Kecamatan Medan Johor
9	Keperawatan Gerontik	Wilayah Binaan	Kecamatan Medan Amplas
		Wilayah Binaan	Kecamatan Medan Johor
		Panti Werda UPTD Dharma Asih Binjai	Departemen Sosial

E. Sumber Daya Manusia

1. Staf Pengajar/Pembimbing Klinik dan Lapangan Berdasarkan Bidang Ilmu dan Jenjang Pendidikan Keperawatan PSIK FK USU 2007

No	Nama	Bidang Ilmu	Jenjang Pendidikan
1	1. Dewi Elizadiani S., SKp, MNS 2. Reni Asmara Ariga, SKp, MARS 3. Nurasnah, SKep, MKep 4. Farida Linda Sari S., SKep, Ns.	Keperawatan Anak	S2 Keperawatan S2 Kesehatan Masy. S2 Keperawatan S1 Keperawatan
2	1. Salbiah, SKp, MKep 2. Rika Endah N., SKp, Mpd 3. Cholina T. Siregar, SKep, MKep 4. Diah Arrum, SKep, Ns.	Keperawatan Dasar	S2 Keperawatan S2 Pendidikan S2 Keperawatan S1 Keperawatan
3	1. Erniyati, SKp, MNS 2. Nurafi Darti, SKp, MKep 3. Ellyta Aizar, SKp 4. Nurasiah, SKep, Ns 5. Fatwa Imelda, SKep, Ns	Keperawatan Maternitas	S2 Keperawatan S2 Keperawatan S1 Keperawatan S1 Keperawatan S1 Keperawatan

4	1. Setiawan, SKp, MNS 2. Rosina Tarigan, SKp 3. Ikhsan Harahap, SKp, MNS 4. Ahmad Fathi, SKep, Ns 5. Yesi Ariani, Skep, Ns 6. Novitasari, SKep, Ns	Keperawatan Medikal Bedah	S2 Keperawatan S1 Keperawatan S2 Keperawatan S1 Keperawatan S1 Keperawatan S1 Keperawatan
5	1. Mula Tarigan, SKp 2. Dudut Tanjung, SKp, Mkep	Keperawatan Gawat Darurat	S1 Keperawatan S2 Keperawatan
6	1. Jenny M. Purba, SKp, MNS 2. Siti Saidah, SKp, MKep 3. Mahnum L.Nasution, SKep, Ns 4. Wardiah, SKep, Ns. 5. Sri Eka Wahyuni, SKep, Ns.	Keperawatan Jiwa	S2 Keperawatan S2 Keperawatan S1 Keperawatan S1 Keperawatan S1 Keperawatan
7	1. Evi Karota, SKp, MNS 2. Sukri Tanjung, SKep, Ns 3. Anna Kasfi, SKep, Ns	Keperawatan Komunitas	S2 Keperawatan S1 Keperawatan S1 Keperawatan
8	1. Luthfiani, SKep, Ns 2. Siti Zahara Nasution, SKp, MNS	Keperawatan Keluarga	S1 Keperawatan S2 Keperawatan
9	1. Iwan Rusdi, SKp, MNS 2. Ismayadi, SKep, Ns	Keperawatan Gerontik	S2 Keperawatan S1 Keperawatan
Jumlah			33 orang

2. Preseptor Klinik dan Lapangan/Komunitas Psik FK USU Tahun 2007

No.	Bidang Ilmu	Nama Perseptor	Instansi
1	Manajemen Keperawatan	A. Sobari, SKp	RSUP H. Adam Malik
		Liberta L.T., SKp, MKep	
		Kepala Instalasi	
		Kepala Ruangan	

2	Keperawatan Medikal Bedah	Encep Suhendar, SKep, Ns	RSU DR Pirngadi
		Lini Lumongga, SKep, Ns	
		Elyadi, SKep, Ns	
		Riza Tuti, AMK	
		Swasnu Ziliwu, AMK	
		Royda, SKep, Ns	RSUP H. Adam Malik
		Nelawati, SKep, Ns	
		Rosleni, SKep, Ns	
		Zahranur, SKep, Ns	
		Maryati, SKep, Ns	
3	Keperawatan Gawat Garurat	Mula Tarigan, SKp	RSUP H. Adam Malik
		Jemaulana, SKep, Ns	
		Martin, AMK	
4	Keperawatan Anak	Efri Suryati, SKep, Ns	RSU Dr. Pirngadi
		Gibson G., SKep, Ns	
		Yaneti Nurdin, SST	
		Saodah Hanim, SKep, Ns	RSUP H. Adam Malik
5	Keperawatan Maternitas	Lerni Pakpahan, SKep, Ns	RSUP H. Adam Malik
6	Keperawatan Komunitas	Rouli, AMK	Puskesmas
		Mercia Sitompul, AMK	
		Ernawati Sitanggang, AMK	
		Nurlela, AMK	
7	Keperawatan Jiwa	Drs. Supriadi, AMK	RS Jiwa Medan
		Nurhaidah, SST	
		John Edison, S.Kep, Ns	

PERATURAN PROGRAM PROFESI NERS

A. Peserta

1. Mahasiswa telah lulus dari tahap akademik
2. Mengikuti Janji Kepanitraan klinik
3. Mendaftar ke bagian Profesi Ners

B. Waktu Pelaksanaan

1. Gerbong dinas dibuka dengan syarat: mahasiswa yang lulus akademik dan mendaftar ke bagian profesi minimal 5 orang.
2. Jumlah setiap kelompok maksimal 12 mahasiswa.
3. Jadwal pre-klinik setiap hari senin hari pertama dinas pada setiap gerbong.
4. Praktik profesi ners berlangsung selama 1 tahun pada semester I dan II.
5. Setiap semester terdiri dari 6 kelompok.
6. Waktu praktik profesi setiap rotasi *shift* berlangsung selama 7,5 jam/hari termasuk waktu untuk beristirahat, *preconference* dan *postconference*.
 - Dinas pagi : Jam 07.30 - 15.00 WIB
 - Dinas sore : Jam 13.00 - 21.00 WIB
 - Dinas Malam : Jam 19.30 - 08.00 WIB
7. *Preconference* dan *postconference* dan atau *tutorial* berlangsung selama 1 jam.
8. Lama rotasi praktik (gerbong) untuk setiap 2 SKS adalah 3 minggu.
9. Rotasi praktik untuk setiap gerbong mata kuliah hanya dilaksanakan satu kali tiap semester, bagi mahasiswa yang terlambat akan ditempatkan pada rotasi praktik berikutnya.
 - Rotasi praktik profesi semester I .
 - Libur semester (remedial)
 - Rotasi praktik profesi semester II.

C. Ketentuan Seragam dan Atribut Klinik

1. Wanita (tidak berjilbab) dengan atasan:

- Seragam berwarna putih.
- Bentuk baju dengan kerah.
- Panjang lengan: 1/3 lengan.
- Tidak terlalu ketat dan pendek.

Bawah: celana panjang

Sepatu: pانسus berwarna putih, dan hak sepatu ≤ 3 cm.

2. Wanita (berjilbab) dengan atasan:

- Seragam berwarna putih.
- Lengan panjang.
- Jilbab bentuk telekung, putih polos, tanpa tali, bis warna hitam.

Bawah: celana panjang atau rok panjang.

Sepatu: pانسus berwarna putih, dan hak sepatu ≤ 3 cm.

3. Pria dengan atasan:

- Seragam berwarna putih.
- Bentuk baju dengan kerah kemeja.
- Panjang lengan: 1/3 lengan

Bawah: celana panjang

Sepatu: pانسus berwarna hitam, dan hak sepatu ≤ 3 cm.

D. Ketentuan Seragam dan Atribut Praktik Lapangan

1. Wanita

- Seragam abu-abu dan celana hitam (dipakai setiap hari Senin dan Sabtu).
- Seragam putih dan celana hitam (dipakai setiap hari Selasa s.d. Jumat).
- Untuk yang berjilbab: baju lengan panjang dan celana/rok hitam.
- Sepatu: pانسus berwarna putih atau hitam, hak sepatu ≤ 3 cm.

2. Pria
 - Seragam abu-abu dan celana hitam (dipakai setiap hari Senin dan Sabtu).
 - Seragam putih dan celana hitam (dipakai setiap hari Selasa s.d. Jumat).
 - Sepatu: pansus berwarna hitam.

E. Tata Tertib

1. Kehadiran mahasiswa 100%
2. Mahasiswa wajib hadir di lahan praktik 15 menit sebelum *shift* dimulai.
3. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan yang telah ditetapkan oleh masing-masing mata kuliah yang sedang dijalani pada program profesi ners sesuai dengan perencanaan pada buku panduan.
4. Mahasiswa wajib memakai seragam dan atribut yang ditentukan oleh pendidikan.
5. Mahasiswa wajib memenuhi kompetensi yang telah ditetapkan dari institusi pendidikan dan diketahui oleh pembimbing dari institusi pendidikan.
6. Mahasiswa dilarang memanjangkan kuku, menggunakan cat kuku, memakai perhiasan (anting, kalung, gelang, cincin, dll.).
7. Mahasiswa wajib memakai jam tangan yang mempunyai detik.
8. Mahasiswa wajib membawa perlengkapan *nursing kit* untuk keperluan praktik.
9. Mahasiswa wajib menjaga nama baik institusi pendidikan, rumah sakit dan klien.
10. Mahasiswa yang meninggalkan ruangan (di lahan praktik) tanpa seizin pembimbing pada jam praktik lebih dari 30 menit dianggap tidak hadir.
11. Kelompok mahasiswa wajib mengganti kerusakan alat-alat/inventaris institusi pendidikan/lahan praktik akibat kelalaian mahasiswa sesuai dengan ketentuan.
12. Mahasiswa wajib melapor dan menyelesaikan ketentuan administratif praktik kepada Koordinator Praktik Profesi Ners pada setiap akhir rotasi praktik selesai dari masing-masing bagian keperawatan (semester I dan semester II).

- a. Mengambil Absensi setiap hari senin minggu pertama praktik.
 - b. Menandatangani absensi sesuai kehadiran.
 - c. Mengisi jadwal bimbingan yang diberikan dosen/ perseptor klinik.
 - d. Mengumpulkan absensi setiap hari Sabtu pada minggu terakhir praktik.
13. Mahasiswa diwajibkan mengikuti apel pagi di rumah sakit dan puskesmas.
 14. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap seragam atau atribut dianggap tidak hadir.
 15. Mahasiswa yang kehadirannya terlambat 15 menit (1-3 kali keterlambatan) akan dikurangi nilai sebanyak 5% untuk setiap keterlambatan yang dilakukannya dan jika lebih dari 15 menit maka dianggap tidak hadir.
 16. Bila mahasiswa absen 1 hari tanpa alasan akan mengganti dinas selama 1 minggu & bila tidak hadir karena alasan sakit/izin mengganti dinas sebanyak hari sakit/ijin.
 17. Ketidakhadiran karena sakit/ijin harus ada surat keterangan dan diberitahukan kepada koordinator mata ajaran, koordinator program profesi dan tembusan koordinator pendidikan PSIK FK USU.
 18. Ketidakhadiran seperti pada *point* 17, mahasiswa harus mengganti hari sebanyak ketidakhadiran dan hanya diperbolehkan karena:
 - a. Sakit maksimal 3 hari.
 - b. Keluarga meninggal (anak, istri/suami, orang tua) maksimal 2 hari.
 19. Ketidakhadiran lebih dari 3 hari karena alasan apapun wajib mengulang mata ajar.
 20. Setiap ketidakhadiran tanpa keterangan, mahasiswa wajib mengganti 1 minggu untuk satu hari ketidakhadiran.
 21. Pengumpulan laporan dilakukan sehari setelah kegiatan selesai.
 22. Keterlambatan pengumpulan laporan mahasiswa maksimal 6 hari dan setiap hari keterlambatan nilai dikurangi 2% (total 12% dari seluruh keterlambatan) dan jika lebih dari 7 hari dianggap tidak lulus.
 23. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengganti dinas, mengulang kegagalan pada mata kuliah pada jadwal remedial.

Praktik Profesi (Khusus Remedial)

1. Mahasiswa praktik profesi yang mengulang (remedial) dapat dilaksanakan pada saat libur semester I dan II (masing-masing selama 3 minggu) sesuai dengan rotasi praktik dengan syarat:
 - Minimal terdaftar 5 orang peserta dan maksimal 12 orang dalam satu kelompok.
 - Pembiayaan administrasi lahan praktik dibebankan kepada mahasiswa.
 - Sebelumnya sudah pernah mengikuti praktik profesi.
2. Mahasiswa wajib hadir 15 menit sebelum *shift* dimulai.
3. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran terhadap seragam atau atribut sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, maka dianggap tidak hadir.
4. Pengumpulan laporan dilakukan sehari setelah kegiatan selesai.
5. Bagi mahasiswa dikenakan sanksi apabila:
 - Datang terlambat kurang dari 15 menit (1-3 kali keterlambatan), maka nilai dikurangi sebesar 5% dari setiap keterlambatan.
 - Datang terlambat lebih dari 30 menit, maka dianggap tidak hadir.
6. Ketidakhadiran harus dilaporkan ke koordinator mata kuliah yang bersangkutan.
7. Sanksi ketidakhadiran praktik:
 - Karena alasan sakit maksimal 3 hari.
 - Keluarga meninggal (anak, istri, suami, orang tua) maksimal 2 hari.
 - Mahasiswa wajib mengganti dinas sebanyak hari tidak hadir.
8. Jika mahasiswa sakit lebih dari 3 hari berturut-turut, maka mahasiswa tersebut wajib mengulang rotasi.
9. Ketidakhadiran tanpa izin maksimal 2 hari, dengan mengganti hari praktik seminggu untuk ketidakhadiran 1 hari, sedangkan ketidakhadiran tanpa izin lebih dari 2 hari, wajib mengulang rotasi praktik.

Ketentuan Pendaftaran Program Profesi Ners

A. Jadwal Reguler Semester I

1. Terdaftar telah mengikuti janji kepanitran klinik
2. Kartu Rencana Studi
3. Fotokopi bukti setoran SPP
4. Keterangan bebas perpustakaan

5. Keterangan bebas laboratorium
6. Pasfoto berwarna ukuran 2 x 3 = 3 Lembar
7. Fotokopi bukti pembelian buku panduan mata kuliah yang diambil dan jurnal Rufaida.

B. Jadwal Reguler Semester II

1. Kartu Rencana Studi
2. Fotokopi bukti setoran SPP
3. Pasfoto berwarna ukuran 2 x 3 = 1 Lembar
4. Fotokopi bukti pembelian buku panduan mata kuliah yang diambil dan jurnal Rufaida.

C. Jadwal Remedial

1. Kartu Rencana Studi
2. Pasfoto berwarna ukuran 2 x 3 = 1 Lembar

D. Jadwal Susulan (Terlambat Jadwal reguler)

1. Membuat surat permohonan untuk masuk mengikuti pendidikan program profesi ners ditujukan pada ketua program studi tembusan ke bagian program profesi ners.
2. Terdaftar telah mengikuti janji kepanitran klinik.
3. Kartu Rencana Studi,
4. Fotokopi bukti setoran SPP.
5. Keterangan bebas perpustakaan.
6. Keterangan bebas laboratorium.
7. Pasfoto berwarna ukuran 2 x 3 = 3 Lembar
8. Membayar biaya administrasi di rumah sakit Rp 75.000,-
9. Fotokopi bukti pembelian buku panduan mata kuliah yang diambil dan *jurnal Rufaida*.

